**ABSTRAK**

**NUR HASANAH,** 2016. Pengembangan Permainan Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Didik Kelompok B1 pada Taman Kanak-kanak Al-Istiqamah Kota Makassar. Laporan Pengembangan Kegiatan Pembelajaran, Pembimbing Azizah Amal,S.S,M.Pd dan Syamsuardi,S.Pd.,M.Pd

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Pengamatan yang dilakukan oleh anak-aanak kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Al-Istiqamah Kecamatan Panakkukang Kota Makassar dapat dilihat bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna, bentuk dan ukuran masih sangat rendah, dari pengamatan ini penulis mengangkat rumusan masalah yaitu Bagaimanakah Pengembangan Permainan Balok dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Didik. Pendekatan dan jenis pengembangan ini yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Subyak pengembangan pembelajaran adalah anak kelompok B1 Taman kanak-Kanak Al-Istiqamah yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri atas 6 orang anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan yang dilakukan terdiri dari 3 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Pengumpulan data dengan teknik observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalis dengan kualitatif deskriptif. Hasil dari pertemuan I, belum ada perubahan berupa peningkatan kemampuan kognitif anak. Pada pertemuan ke V perkembangan kemampuan kognitif anak menunjukkan perkembangan yang sangat baik dan si anak yang masih dalam perkembangan adalah tugas guru yang lebih memperhatikan agar anak tersebut bisa seperti temannya yang lain. Kesimpulannya adalah dengan menerapkan metode bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di kelompok B1 pada Taman Kanak-Kanak Al-Istiqamah Kecamatan Panakkukang kota Makassar.